

NO. DOKUMEN	:	KAK.UKK.PUS-BL.26/23
STATUS DOKUMEN	:	<input type="checkbox"/> Master <input type="checkbox"/> Copy No. ____
TANGGAL EFEKTIF	:	01 April 2023



## **Kerangka Acuan Kegiatan (KAK)**

### **Upaya Kesehatan Kerja (UKK) Pusling**

**Ditetapkan**  
**Kepala Puskesmas Bontang Lestari**

**drg. Faradina**  
**NIP. 19871213 201402 2 005**

**DINAS KESEHATAN KOTA BONTANG**  
**PUSKESMAS BONTANG LESTARI**

**Jl. M.Roem RT 07 Kelurahan Bontang Lestari, Kecamatan Bontang Selatan**



**BONTANG**

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN  
UPAYA KESEHATAN KERJA (UKK) PUSLING  
TAHUN 2023**

**A. Pendahuluan**

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan luas laut mencapai 75% luas keseluruhan Indonesia atau sekitar 5,8 juta km<sup>2</sup> sehingga banyak penduduknya yang berprofesi sebagai nelayan. Namun tidak serta merta membuat nelayan di Indonesia menikmati hidup yang sejahtera, pendidikan yang tinggi, penghasilan yang bisa mencukupi kebutuhan hidup serta mendapat pelayanan kesehatan yang memadai. Sebagian besar nelayan tersebut memiliki tingkat pendidikan dan pengetahuan yang rendah, sarana dan prasarana yang kurang serta tidak memahami masalah kesehatan dan keselamatan kerja untuk membantu meningkatkan produktivitas kerjanya.

Data Sidatik Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2018 memaparkan jumlah nelayan di Indonesia sebesar 3 juta rumah tangga. Dari jumlah 3 juta rumah tangga nelayan sebagian besar adalah nelayan budi daya yang berjumlah 1,6 juta dan nelayan tangkap yang berjumlah 1,3 juta. Sebagian besar nelayan berada di kawasan pesisir dan pelabuhan perikanan. Masyarakat perikanan dalam melakukan aktivitasnya mempunyai potensi risiko yang cukup kompleks, seperti masalah kesehatan yang timbul akibat proses kerja, alat kerja, lingkungan kerja yang tidak sehat serta cara kerja yang tidak aman yang dapat menimbulkan berbagai penyakit dan kecelakaan pada pekerja.

**B. Latar Belakang**

Masyarakat perikanan dalam melakukan aktivitasnya mempunyai potensi risiko yang cukup kompleks, seperti masalah kesehatan yang timbul akibat proses kerja, alat kerja, lingkungan kerja yang tidak sehat serta cara kerja yang tidak aman yang dapat menimbulkan berbagai penyakit dan

kecelakaan pada pekerja. Dari penelitian tahun 2018 di daerah Sumatera Barat, Jawa Barat, Jawa Timur, Kalimantan Barat dan Sulawesi Selatan didapat gambaran gangguan kesehatan yang pernah dialami nelayan antara lain sakit kepala (25,2%), pegal-pegal (18,3%), nyeri pinggang (15,3%), asam urat (0,8%), serta sakit mata (3,1%). Masalah lainnya adalah masalah-masalah kesehatan yang berkaitan dengan budaya dan gaya hidup yang tidak sehat pada pekerja seperti merokok, minum minuman beralkohol, begadang dan lain-lain. Sedangkan kecelakaan kerja yang sering terjadi pada nelayan adalah tercebur di laut, dan luka akibat alat tangkap saat melakukan penangkapan ikan, dan cuaca buruk.

Di samping itu, sebagian besar masyarakat perikanan belum memperoleh pelayanan kesehatan yang paripurna/optimal. Pelayanan kuratif diperoleh dengan cara mencari pengobatan sendiri dan atau ke sarana pelayanan kesehatan seperti Puskesmas, Balai Pengobatan/Klinik, Dokter/bidan praktek swasta, Rumah Sakit di wilayah tersebut yang berjarak jauh dari tempat kerjanya. Sedangkan pelayanan yang bersifat promotif dan preventif melalui pemberdayaan masyarakat perikanan melalui upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) seperti. Pos UKK belum berjalan seperti yang diharapkan. Sampai dengan Desember 2018, jumlah Pos UKK Nelayan yang sudah terbentuk ada 623 Pos UKK di seluruh Indonesia.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas maka kegiatan pelaksanaan Pos UKK selaras dengan Visi dari Puskesmas Bontang Lestari, yaitu "Puskesmas idaman yang prima dalam pelayanan demi terwujudnya masyarakat mandiri hidup sehat" dan juga sesuai dengan Misi dari Puskesmas Bontang Lestari, yaitu "Menyelenggarakan upaya kesehatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif secara terus-menerus dan berkesinambungan untuk meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga, dan masyarakat beserta lingkungan", serta sejalan dengan Tata Nilai Budaya Kerja Organisasi Puskesmas Bontang Lestari "PASTI SEHAT", yaitu Service Excellent.

### **C. Tujuan dan Tujuan Khusus**

#### 1. Tujuan Umum

Terpantaunya status kesehatan pekerja informal dalam hal ini nelayan.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku setiap anggota kelompok pekerja informal pada nelayan
- b. Meningkatkan kemampuan kelompok masyarakat pekerja informal pada nelayan dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatannya
- c. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan pada kelompok masyarakat pekerja informal pada nelayan

### **D. Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan**

1. Pelayanan Pos UKK
2. Penyuluhan kesehatan
3. Konsultasi dan edukasi
4. Pengukuran antropometri
5. Pemeriksaan kolestrol, gula darah atau asam urat jika diperlukan/persediaan ada

### **E. Cara Melaksanakan Kegiatan**

#### 1. Pembentukan Kader dan Petugas Pos UKK

Kepala Puskesmas menetapkan SK Penunjukan Tim Petugas Pos UKK dan Lurah menetapkan SK Kader Pos UKK. Penyelenggaraan Pos UKK sebulan sekali pada tiga lokasi, yaitu : Pos UKK Selangan, Pos UKK Tihi-Tihi dan Pos UKK Lektunggul. Pelayanan mengacu pada sistem atau pola 2 (Dua) meja, yaitu:

<b>Meja/Pelayanan</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Pelaksana</b>
I	Pendaftaran	Kader Pos UKK/admin
II	Wawancara Konsultasi Kie Penyuluhan	Petugas Pos UKK

## 2. Pembinaan Kader Pos UKK

PJ Kesehatan Kerja mengundang seluruh kader Pos UKK untuk hadir dalam pembinaan kader pos UKK, kemudian petugas puskesmas memberikan materi dan praktek Pos UKK, serta tanya jawab tentang kesehatan kerja para nelayan.

## F. Sasaran

Sasaran utama dalam kegiatan upaya kesehatan kerja, yaitu para nelayan di selangan, loktungul dan tihi-tihi.

### G. Jadwal dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

No.	KEGIATAN	TAHUN 2023												Tempat
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	
1.	Pelaksanaan Pos UKK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Loktunggul
2.	Pelaksanaan Pos UKK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Selangan, Tihi-Tihi



## A. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Pelaporan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan langsung oleh pemegang kegiatan setiap bulan melalui matriks evaluasi dan tindak lanjut kegiatan. Hasil evaluasi tersebut dibahas secara bersama oleh pemegang kegiatan dan koordinator UKM setiap bulan sebagai bahan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Pelaporan matriks evaluasi kegiatan dibuat oleh pemegang program setelah kegiatan dilaksanakan dan dikumpulkan kepada koordinator UKM Puskesmas Bontang Lestari.

## B. Pencatatan, Pelaporan dan Evaluasi Kegiatan

Pencatatan dilakukan dengan membuat undangan, presensi kegiatan, dokumentasi kegiatan, dan membuat laporan hasil kegiatan. Pencatatan dalam bentuk laporan kegiatan *offline* maupun *online* pada SITKO oleh petugas pelaksana Pos UKK dan atau PJ program kesehatan kerja.

Pelaporan kegiatan Pos UKK dilaporkan setiap bulan ke Seksi Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga di Dinas Kesehatan Kota Bontang.

Evaluasi dilakukan melalui kegiatan diskusi pemegang program masing-masing puskesmas melalui grup kesehatan kerja dan kesehatan olahraga sekota Bontang.

Bontang, 01 April 2023

Mengetahui,

Kepala Puskesmas Bontang Lestari



PJ Program Kesehatan Kerja



**Elis Minaula, A. Md. Kep**  
NIP : 19790203 202221 2 001